

# EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BUMDES WAGE

(Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten  
Sidoarjo)

Dhea Ayuana Soegandi<sup>1</sup>, Radjikan<sup>2</sup>, Teguh Santoso<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[dheaayuana1@gmail.com](mailto:dheaayuana1@gmail.com)<sup>1</sup>, [radjikan@untag-sby.ac.id](mailto:radjikan@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [teguh@untag-sby.ac.id](mailto:teguh@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*Community empowerment is a development process where the community has the initiative to start a social activity to improve their situation and condition. Community empowerment can only be done if the community itself plays a role and participates in these social activities. One of the programs currently active in Wage Village, Taman Sub-district, Sidoarjo Regency is the "Wage Shining" BUMDes Management Training/Assistance program in the MSME Development Business Unit by experts carried out by the Wage Village community. Based on observations made at the research site prior to the Covid-19 pandemic in Wage Village, Taman District, Sidoarjo Regency, it has diverse and active community empowerment, but since the Covid-19 pandemic that has occurred until now, community empowerment has immediately stopped until now due to community empowerment. these cannot be managed anymore due to inadequate costs and lack of human resources. This research is a qualitative research with a descriptive case study approach which is intended to explain and describe the problem carefully. The technique of collecting data is through interviews with several informants who are considered to be able to provide clear information regarding the effectiveness of the community empowerment program (BUMDES) in Wage Village. In addition to interviews, data collection techniques are also in the form of observation and documentation. The results of the study also show that the effectiveness of the Community Empowerment Program in Wage Village is already effective, but there is still a need for program adjustments which were delayed due to the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** Program Effectiveness, Community Empowerment, BUMDES Wage

## ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat memiliki inisiatif untuk memulai suatu kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka. Pemberdayaan masyarakat hanya dapat dilakukan jika masyarakat itu sendiri yang berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut. Salah satu program yang sedang aktif saat ini di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah program Pelatihan/Pendampingan Pengelolaan BUMDes "Wage Bersinar" dalam Unit Usaha Bina UMKM oleh tenaga ahli yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Wage. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditempat penelitian sebelum adanya pandemi Covid-19 di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo memiliki pemberdayaan masyarakat yang beragam dan aktif, namun sejak adanya pandemi Covid-19 yang terjadi hingga sekarang pemberdayaan masyarakat tersebut langsung berhenti sampai saat ini dikarenakan, pemberdayaan masyarakat tersebut tidak mampu dikelola

lagi karena keadaan biaya yang kurang memadai dan kurangnya SDM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif yang dimaksud untuk menjelaskan dan mendeskripsikan permasalahan yang teliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada beberapa informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang jelas terkait efektivitas program pemberdayaan masyarakat (BUMDES) di Desa Wage. Selain wawancara, teknik pengumpulan data juga berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Wage sudah efektif, namun masih perlu penyesuaian program yang sempat tertunda akibat adanya pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** Efektivitas Program, Pemberdayaan Masyarakat, BUMDES Wage.

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat memiliki inisiatif untuk memulai suatu kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka. Pemberdayaan masyarakat hanya dapat dilakukan jika masyarakat itu sendiri yang berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial tersebut. Suatu usaha hanya dapat dinilai sebagai “pemberdayaan masyarakat” jika organisasi atau kelompok masyarakat tersebut dapat digambarkan sebagai pelaku atau dikenal sebagai subjek. Pemberdayaan masyarakat berarti suatu konsep dan agenda pembangunan yang mendukung keterampilan masyarakat. Tujuan yang kemudian diharapkan dari kualifikasi ini adalah untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang mandiri baik itu di dalam bidang pendidikan, bisnis maupun industri. Tujuan pemberdayaan masyarakat, antara lain: (Sumodiningrat, 1999)

1. Pemberdayaan sosial berasal dari kemungkinan-kemungkinan kehidupan masyarakat
2. Pemberdayaan masyarakat itu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi.
3. Pemberdayaan dilakukan ialah sebagai langkah menuju peningkatan modal sosial.
4. Tujuan pemberdayaan masyarakat dicapai dengan memberdayakan masyarakat dari segala bentuk penindasan dari segi ekonomi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian desa adalah dengan memperkuat perekonomian desa dengan mendirikan lembaga BUMDes. Desa merupakan salah satu tempat dengan potensi perekonomian negara. Salah satunya dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut dengan BUMDes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan juga masyarakat desa tersebut memiliki tujuan untuk lebih memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa. BUMDes adalah badan usaha yang sebagian besar modalnya milik desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa lalu dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dibentuk atas persetujuan seluruh warga desa yang diputuskan melalui musyawarah desa. Penelitian ini

dilakukan di Kantor Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang bertujuan untuk lebih mengetahui sejauh mana strategi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wage dalam membangun BUMDes untuk

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang berusaha menjelaskan sedetail mungkin objek dan masalah penelitian ini berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan mengenai efektivitas program pemberdayaan masyarakat BUMDES Wage di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian ini mengacu pada 5 indikator dari Sutrisno (2007) dan 2 indikator lain dari Ni Wayan Budiani dan Ahmad Wito Subagyo (2007). Lokasi penelitian ini berada di Kantor Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yang mendukung keabsahan data penelitian yaitu data primer dan sekunder, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Berdasarkan acuan dari teknik analisis diatas menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber dan dilanjutkan hingga data jenuh .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pemberdayaan masyarakat yang dibuat oleh BUMDES Wage yang bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat Desa Wage, menumbuhkembangkan kreativitas dan perekonomian Desa Wage. BUMDES Wage Bersinar dibentuk berdasarkan Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Nomor : 06/BPD/V/2019 tertanggal 4 April 2019 yang kemudian disahkan dalam bentuk Peraturan Desa Nomor: 06 Tahun 2019 tertanggal 3 Mei 2019 oleh Bapak Kepala Desa Wage Alm. Bapak Bambang Heri yang sekarang telah digantikan oleh Bapak Solikin selaku Kepala Desa Wage yang baru. BUMDES Wage Bersinar sendiri hingga saat ini telah membentuk unit-unit usaha dengan mempertimbangkan potensi desa dan karakteristik warga Desa Wage itu sendiri. Program pemberdayaan masyarakat dalam unit usaha bina UMKM dibuat untuk mensejahterakan dan melakukan pemerataan pembangunan ekonomi masyarakat Desa Wage. salah satu faktor penentu efektivitas suatu program adalah pemahaman program dalam pemberdayaan masyarakat yang dibuat oleh BUMDES Wage yaitu ketika warga tersebut telah paham dengan sosialisasi yang diberikan oleh pihak BUMDES Wage kepada para warga desa yang ikut serta dalam bina usaha UMKM. Faktor lain yang menjadi tolak ukur efektivitas yaitu tepat sasaran. Tepat sasaran dalam hal ini adalah anggaran atau dana yang dikeluarkan sesuai dengan program yang sudah terlaksana. Pada bidang ekonomi tepat sasaran merujuk pada pemberian dana untuk perlengkapan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk program pelatihan memasak pelaku UMKM.

Setiap program pasti memiliki tujuan yang diharapkan bisa terwujud atau terlaksana dengan baik. Tercapainya tujuan menjadi bukti bahwa program tersebut sudah terlaksana dengan baik. Program pemberdayaan masyarakat yang dibuat BUMDES Wage sendiri telah menjalankan programnya semaksimal mungkin. Dalam bidang ekonomi di Desa Wage berhasil mensejahterahkan masyarakatnya melalui program pemberdayaan tersebut. Perubahan nyata

yang ada pada suatu program adalah dilihat dari keterampilan yang dimiliki, dari adanya program tersebut serta dampak apa yang ditimbulkan dari adanya program tersebut. Perubahan nyata diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat, seperti bagaimana program tersebut menumbuhkan keterampilan dan menciptakan inovasi melalui program tersebut. Keterampilan menjadi salah satu faktor penting dalam perubahan nyata suatu program. Selain keterampilan, dampak juga menjadi salah satu faktor perubahan nyata dalam suatu program. Beberapa dampak yang timbul karena adanya program pemberdayaan masyarakat dalam unit usaha bina UMKM yaitu salah satunya meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Wage. Ada juga faktor lain yang menjadi tolak ukur efektivitas yaitu, Sosialisasi Program adalah titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, sosialisasi program harus dilakukan dengan cara-cara yang terencana dan sistematis dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik. Selama ini peran BUMDES dalam melakukan sosialisasi program beberapa media yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah dengan menggunakan poster, website dan instagram. Dapat diketahui bahwa program pemberdayaan masyarakat dalam unit usaha UMKM bahwa sosialisasi program sudah dilaksanakan dengan baik dan pihak BUMDES Wage juga sudah menyebarkan informasi sehingga masyarakat desa mengetahui bahwa adanya program pemberdayaan masyarakat yang dibuat oleh BUMDES Wage. Sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat menurut Sutrisno (2007) dan Ni Wayan Budiani dan Ahmad Wito Subagyo bahwa dengan menggunakan 7 indikator dapat mengukur efektivitas suatu program.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDES Wage (Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) dalam bidang ekonomi telah berjalan efektif. Dapat dikatakan efektif karena program yang telah dijalankan oleh BUMDES Wage sudah sesuai dengan 7 indikator Efektivitas Program. Faktor pendukung dalam Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDES Wage (Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) adalah tepat waktu yang dapat dilihat dari ketepatan berjalannya program dan pemberian sosialisasi kepada masyarakat yang dapat menarik perhatian masyarakat Desa Wage untuk ikut berpartisipasi. Faktor penghambat dalam Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat BUMDES Wage (Studi di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo) adalah akibat adanya pandemi covid-19 yang memberikan dampak terhambatnya beberapa program sehingga tidak dapat dilaksanakan di pertengahan bulan tahun 2021 lalu. Saran untuk para anggota BUMDES Wage diharapkan untuk lebih mengoptimalkan lagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ini, agar program tersebut dapat terus berkembang, selain itu untuk para pelaku UMKM diharapkan lebih meningkatkan produktivitasnya dalam menjalani program pemberdayaan masyarakat dalam Unit Usaha Bina UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiani, ni W. (2008). *Teori Efektivitas Program*. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran karang Taruna Eke Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *JurnalEkonomi Dan Sosial*, 2.
- Dunn, W. n. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Universitas Gajah MadaAnggata IKAPI.
- Hidayat. (1986). *Definisi Efektivitas*. Angkasa.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif* (Cetakan 20).Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sumodiningrat. (1999). *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. PT,Bina Rena Pariwara.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori. Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonisia.
- Toha, M. (2007). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT. Raja Grafindo Persada